



## Questions & Réponses sur les formalités administratives liées aux activités de la Recherche des Ressortissants Etrangers en Indonésie

---

### 1. Besoin de KITAS pour des séjours courts ?

- a. Rappelons globalement que le KITAS est un droit pérenne de rester sur le territoire en ayant une activité tandis que le visa est un droit ponctuel d'y entrer/séjourner et le permis de recherche d'y travailler. Le KITAS est émis par l'immigration tandis que visa/permis de recherche sont émis en commission mixte par le ministère RISTEKDIKTI. Pour les séjours moins de 30 jours, les chercheurs étrangers doivent avoir le VITAS 315 et se déclarer à l'Office de l'Immigration (appelé KANIM).
- b. Selon la Procédure d'Opération Standard de la Direction General de l'Immigration, la durée officielle de l'obtention du KITAS est de 4 jours ouvrables après la réception du dossier complet par l'officier du KANIM.
- c. Pour les séjours de moins de 30 jours civils, les chercheurs étrangers détenant le VITAS 315 n'ont pas besoin de KITAS, ni de se déclarer à la police, conformément aux articles 23 et 24 du **Permenkumham No. 27/ 2014** (régulation gouvernementale émise par le Ministère de la Justice et des Droits de l'Homme). Cependant, le Garant doit se déclarer au KANIM.

### 2. Validité de 3 ans maximum du permis de recherche ?

- a. Rappelons que le permis de recherche est obtenu pour 1 an puis renouvelable 2 fois (avec une validité de 12 mois au maximum chaque fois). C'est la base. Parfois les projets durent 4 ou 5 ans donc une nouvelle demande de permis doit être effectuée.
- b. D'après le RISTEKDIKTI et l'Equipe de Coordination pour l'obtention du Permis de Recherche aux Chercheurs Etrangers (TKPIPA): Au moins 2 mois avant l'expiration du permis de recherche arrivant au bout des 3ans, une nouvelle demande doit être adressée avec un rapport provisoire (*tentative final report*) détaillé avec les justifications scientifiques, ainsi qu'une lettre de recommandation du partenaire local. A partir de là, une audition de la commission mixte classique est déclenchée pour statuer sur les résultats obtenus en 3 ans. Ce sont vraiment les résultats obtenus et prouvés qui permettront alors de prolonger sur une 4ème année. Le passage à une 5ème année est ensuite possible de manière plus simple (comme de l'année 1 à la 2 ou 2 à la 3). Le verrou est donc de l'année 3 à la 4. La durée maximale de la validité d'un permis de recherche est donc 5 ans.

### 3. Renouvellement du KITAS après 5 ans ?

- a. Les permis de séjour limité sont accordés aux étrangers pour 6 ans au maximum, mais le KITAS n'est valable que pour une période de 12 mois au maximum et renouvelable selon la nécessité. Ceci est géré par le Ministère de la Justice et des Droits de l'Homme.
- b. Position du RISTEKDIKTI : Il faut déposer la demande de renouvellement du KITAS 1 mois avant l'expiration et elle doit être validée par le *Kanwil Kemenkumham* (Bureau Régional du Ministère de la Justice et des Droits de l'Homme). Cela peut se faire en restant sur le territoire indonésien.
- c. Remarque du poste : la compétence KITAS étant à l'immigration, l'avis du RISTEKDIKTI n'est qu'indicatif et cela mériterait confirmation à l'immigration.





## Questions & Answers on Administrative Procedures related to Research Activities of Foreigners in Indonesia

---

### 1. Do we need a KITAS for short stays?

- a. By definition, the KITAS gives a long-term right to a foreigner to multiple-enter and stay in the territory by having an activity, while the Visa is a one-shot entry permit and dedicated to short visits (less than 1 month). On top of that, a research permit will give the right to the Visa/KITAS holder to perform research activities. The KITAS is issued by the Immigration office, while the research permit is issued by the RISTEKDIKTI ministry. For less than 3-month stay, foreign researcher still needs VITAS 315 and has to report to the Immigration Office (so called KANIM) for the stay permit or KITAS.
- b. According to the official SOP of the Direction General of Immigration, a KITAS needs 4 working days after the complete documents reception by the KANIM officer.
- c. For less than 30-calendar-day stays, the VITAS 315 holder foreigner IS NOT REQUIRED to apply for KITAS nor to report to the Police, according to the articles 23 and 24 of the **Permenkumham No. 27/ 2014** (Government regulation issued by the Ministry of Justice and Human Rights). However, the Guarantor has to report to the KANIM.

### 2. Is 3-Year Validity of Research-Permit the longest?

- a. Please note the basic scheme that the research permit is valid for 1 year, and renewable 2 times (with 12-month of validity at maximum each time). Sometimes some projects may last in 4 or 5 years, it is then necessary to apply a new permit.
- b. According to the RISTEKDIKTI and Coordinating Team for Foreigners Research Permit (TKPIPA): At least 2 months before the expired date of the research permit when it is the 3rd year, a new application has to be submitted, completed by a *tentative final report with scientific justification* explaining the detailed reasons and supported by the *local counterpart* recommendation letter. Based on this application, there will be an audition by the usual joint committee in order to evaluate the 3-year results. Only if the obtained results are proven and approved, the 4th year permit will be then assigned. The transition to the 5<sup>th</sup> year will use the same condition as the transitions from 1st to 2<sup>nd</sup> and from 2<sup>nd</sup> to 3<sup>rd</sup>. The most important stage is indeed from the 3<sup>rd</sup> to 4<sup>th</sup> year. In conclusion, the longest validity of a research permit is 5 years.

### 3. Is it possible to Renew the KITAS after 5 years?

- a. Limited Residence Permits are granted to foreigners for 6 years maximum, but the KITAS validity is 12 months and renewable as needed. It is managed by the Ministry of Justice and Human Rights.
- b. RISTEKDIKTI recommendation: The KITAS renewal should be applied 1 month before its expiration date and it must be approved by the *Kanwil Kemenkumham* (Regional Office of the Ministry of Justice and Human Rights). This can be done by staying in Indonesian territory.
- c. Note from the Embassy: as the KITAS is under the Immigration authority, the RISTEKDIKTI advice is only indicative and needs the confirmation from the immigration office.





## Tanya& Jawab tentang Hal-hal Administrasi sehubungan dengan Kegiatan Riset WNA di Indonesia

---

### 1. Perlukah KITAS untuk Tinggal dalam Waktu Sangat Pendek?

a. Sebagai informasi, KITAS merupakan surat izin bagi warga negara asing untuk masuk berulang kali dan tinggal untuk jangka waktu yang relatif lama di wilayah negara Indonesia, serta beraktivitas di wilayah tersebut; sedangkan Visa adalah ijin masuk satu kali dan tinggal untuk jangka waktu yang pendek (di bawah 1bulan). Selain itu, seorang peneliti asing membutuhkan sebuah “*research permit*”(surat izin penelitian) untuk melakukan kegiatan-kegiatan penelitian. KITAS diterbitkan oleh kantor Imigrasi, sementara *research permit* diterbitkan oleh Kementerian RISTEKDIKTI dibantu oleh TKPIPA (Tim Koordinasi Pemberian Izin Penelitian Asing).

Untuk masa tinggal kurang dari 3 bulan bagi peneliti asing tetap menggunakan VITAS 315 dan melapor ke Kantor Imigrasi (KANIM) untuk membuat izin tinggal atau KITAS.

b. Proses pembuatan KITAS sesuai SOP resmi Ditjen Imigrasi adalah 4 hari kerja terhitung sejak dokumen lengkap diterima oleh staff KANIM.

c. Untuk masa tinggal kurang dari 30 hari kalender, bagi peneliti asing pemegang VITAS 315 TIDAK WAJIB MELAPOR DAN MEMBUAT KITAS seperti diatur pada pasal 23 dan 24 **Permenkumham No. 27/2014**. Penjamin wajib lapor ke KANIM.

### 2. *Research-Permit* bisa lebih dari 3 tahun?

a. Pada dasarnya, suatu *research permit* berlaku untuk 1 tahun, dan dapat diperbaharui 2 kali (masing-masing maksimal 12 bulan). Beberapa proyek memerlukan waktu antara 4 atau 5 tahun, dalam hal ini akan diperlukan izin riset baru.

b. Sesuai dengan kebijakan RISTEKDIKTI dan Tim Koordinasi Pemberian Izin Penelitian Asing (TKPIPA): Paling kurang 2 bulan sebelum tanggal akhir masa berlaku *research permit* pada tahun ke-3, permohonan baru harus diajukan dengan dilengkapi laporan akhir sementara (*tentative final report*) dan penjelasan detail alasan mengapa risetnya harus dilanjutkan (*scientific justification*) dan surat rekomendasi dari lembaga mitra kerja Indonesia (*local counterpart*). Berdasarkan itu, TKPIPA akan memeriksa hasil-hasil selama 3 tahun terakhir. Jika dan hanya jika hasil tersebut divalidasi, maka *research permit* yang baru akan diberikan untuk tahun ke-4. Transisi untuk tahun ke-5 akan menggunakan skema yang sama dengan transisi dari tahun I ke II atau dari tahun II ke III. Tahap terpenting dalam hal ini adalah dari tahun III ke IV. Dengan demikian masa berlaku terpanjang dari sebuah *research permit* adalah 5 tahun.

### 3. Perpanjangan KITAS setelah 5 tahun?

a. Izin Tinggal Terbatas bagi WNA diberikan tidak lebih dari 6 tahun, namun masa berlaku KITAS maksimal 12 bulan dan dapat diperpanjang bila diperlukan. Hal ini diatur dan dikelola oleh Kementerian Hukum dan HAM.

b. Saran RISTEKDIKTI: Perpanjangan KITAS sebaiknya dilakukan 1 bulan sebelum masa berlakunya berakhir karena memerlukan rekomendasi dari *Kanwil Kemenkumham*. Hal tersebut dapat dilakukan dengan tetap tinggal di wilayah Indonesia.

c. Catatan Kedutaan Prancis: karena KITAS berada di bawah tanggung jawab Kantor Imigrasi, maka saran RISTEKDIKTI hanyalah sebagai referensi, tetapi tetap membutuhkan konfirmasi dari Kantor Imigrasi.

